



Analisis Kesalahan Penulisan Kutipan Pada Makalah Mahasiswi PGSD Universitas Negeri Medan

¹ Rahel Valencia Tampubolon, ² Nurfadhilah Nasution, ³ Deepa Yanti, ⁴ Indah Aqilah Putri Lubis, ⁵ Juwita Ingrid Sinaga, ⁶ Wisman Hadi

¹⁻⁶ Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps.V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: rahelvalen15@gmail.com, Email: nurfadnst@gmail.com, Email: yantideepa@gmail.com,
Email: indahaqilahputri09@gmail.com, Email: juitainggrid@gmail.com, Email: drswismanhadi@unimed.ac.id

Abstract. This research aims to analyze errors in writing quotations in students' papers from the PGSD Study Program at Medan State University, especially in the paper entitled "Analysis of Teacher Difficulties in Implementing the Problem Based Learning Model in Elementary School Social Sciences Learning". This research uses a qualitative method with a design that prioritizes data collection through document analysis. The main data source comes from the text of the researched papers, with a focus on formatting errors, sources, and citation integrity. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which includes presenting data and drawing conclusions. The research results showed that there were inconsistencies in writing the author's name, the wrong writing order based on the year of publication, and the use of inappropriate punctuation in quotations. These findings emphasize the importance of understanding and applying correct citation writing rules to improve the quality of scientific literature.

Keywords: Errors in writing quotations, papers, rules for writing quotations

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan kutipan dalam makalah mahasiswa Program Studi PGSD di Universitas Negeri Medan, khususnya dalam makalah berjudul "Analisis Sulitnya Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pembelajaran IPS SD". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain yang mengedepankan pengumpulan data melalui analisis dokumen. Sumber data utama berasal dari teks makalah yang diteliti, dengan fokus pada kesalahan format, sumber, dan integritas kutipan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam penulisan nama penulis, urutan penulisan yang salah berdasarkan tahun publikasi, dan penggunaan tanda baca yang tidak tepat dalam kutipan. Temuan ini menekankan pentingnya pemahaman dan penerapan kaidah penulisan kutipan yang benar untuk meningkatkan kualitas literatur ilmiah.

Kata kunci: Kesalahan penulisan kutipan, Makalah, Kaidah penulisan kutipan

LATAR BELAKANG

Dalam era penelitian dan pengembangan ilmiah yang semakin berkembang, pengutipan sumber pustaka memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan memperkaya dialog ilmiah. Prinsip integritas akademis dan akurasi informasi yang terkandung dalam proses pengutipan menciptakan fondasi yang kokoh bagi perkembangan pemikiran dan penelitian lebih lanjut (Nurjanah & Mukarronah, 2021: 69). Seperti yang disampaikan oleh Michel de Montaigne, seorang penulis dan filsuf Prancis, memberikan penghargaan pada penulis lain adalah langkah penting untuk memelihara kelangsungan literatur. Hal ini menekankan pentingnya pengakuan terhadap kontribusi penulis lain sebagai upaya memelihara dan mengembangkan ide-ide yang mendalam. Pada tingkat dasar, keterampilan mengutip sumber pustaka menjadi esensial bagi setiap peneliti dan penulis karena kemampuan untuk merinci dan menyajikan sumber-sumber yang digunakan tidak hanya menciptakan

kepercayaan dalam argumentasi, tetapi juga membuka akses terhadap cakupan literatur yang mendukung suatu topik. Makalah merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang membahas suatu masalah spesifik berdasarkan kajian pustaka atau penelitian lapangan. Makalah berfungsi sebagai media untuk menunjukkan pemahaman penulis terhadap isu teoretis yang dikaji atau untuk memperlihatkan kemampuan penulis dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori terkait masalah tertentu. Kutipan merupakan pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang pengarang, atau ucapan seseorang yang terkenal, baik terdapat dalam buku-buku maupun majalah-majalah. Penting untuk diingat bahwa walaupun kutipan atas pendapat seorang ahli itu diperkenankan, sebuah tulisan seharusnya tidak terlalu banyak mempergunakan kutipan agar tidak dianggap sebagai himpunan pendapat belaka. Sebaliknya, garis besar kerangka karangan dan kesimpulan yang dibuat harus merupakan pendapat penulis sendiri, sedangkan kutipan hanya berfungsi sebagai bahan bukti untuk mendukung pendapat tersebut.

Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk menyelami lebih dalam tentang kesalahan penulisan pengutipan dalam sumber pustaka dalam membangun literatur ilmiah. Dengan menguraikan prinsip-prinsipnya, kami berharap dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kebenaran dalam mengutip secara lengkap dan akurat. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai "Analisis kesalahan kutipan pada Makalah PGSD Universitas Negeri Medan".

KAJIAN TEORITIS

Kutipan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kutipan adalah pengambil alihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkokoh argumen dalam tulisan sendiri. Definisi ini menekankan fungsi kutipan sebagai alat bantu dalam menegaskan atau memperjelas argumen yang disampaikan oleh penulis. Dalam konteks akademis, kutipan sering digunakan untuk memberikan bukti atau mendukung pendapat yang sedang dibahas, sehingga pembaca dapat melihat keterkaitan antara pendapat penulis dengan literatur yang lebih luas.

Selain itu, Gorys Keraf dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 1973 menjelaskan bahwa kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang pengarang atau ucapan seseorang yang terkenal, yang terdapat dalam sebuah buku atau majalah. Menurut Keraf, kutipan adalah pinjaman kalimat atau kata-kata dari seorang ahli atau orang yang menjadi panutan. Definisi ini lebih spesifik dengan menyoroti bahwa kutipan tidak hanya diambil dari

karya tulisan lain tetapi juga bisa berasal dari ucapan seseorang yang memiliki otoritas atau reputasi dalam bidang tertentu. Dengan demikian, kutipan memiliki fungsi tambahan sebagai cara untuk menambahkan kredibilitas pada tulisan penulis melalui referensi terhadap sumber-sumber yang diakui.

Lebih lanjut, kutipan dapat berfungsi sebagai alat komunikasi antara penulis dan pembaca, di mana penulis menunjukkan bahwa pandangan atau argumen mereka didukung oleh otoritas yang diakui di bidang yang relevan. Dalam penulisan akademis, ini juga berarti bahwa penulis melakukan penelitian yang mendalam dan menyeluruh, menunjukkan pemahaman yang luas terhadap literatur yang ada.

1. Penulisan kutipan langsung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "mengutip" memiliki beberapa makna. Dalam konteks ini, "mengutip" berarti "mengambil perkataan atau kalimat dari buku dan sebagainya; memetik karangan dan sebagainya; menukil." Frasa "dan sebagainya" dalam definisi tersebut mencakup semua bentuk sumber ilmu, baik yang berbentuk lisan maupun tulisan.

Terdapat perbedaan mendasar antara penulisan kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Secara prinsip, kutipan langsung harus dibedakan dengan kalimat-kalimat yang disusun sendiri oleh penulis. Perbedaan ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda kutip pada kutipan atau dengan memindahkan kutipan ke paragraf baru. Tanda kutip digunakan untuk kutipan yang terdiri maksimal dari tiga kalimat. Sedangkan, pemindahan ke paragraf baru dilakukan untuk kutipan yang lebih dari tiga kalimat. Namun, pemateri mencatat bahwa kutipan langsung yang lebih dari tiga kalimat sebaiknya dihindari. Sementara itu, untuk penulisan kutipan tidak langsung, pemateri menyampaikan bahwa tidak ada teknik khusus. Pengutip hanya perlu mengintegrasikannya dengan kalimat-kalimat yang dibuat sendiri oleh pengutip (Dewi & Diani, 2021).

Menurut Yuliati (2019) Terdapat tiga prinsip dalam mengutip:

1. Tidak boleh mengubah, menambah, maupun mengurangi hal yang dikutip.
2. Tidak boleh memasukkan pendapat pribadi.
3. Penulis bertanggung jawab penuh atas akurasi kutipan, terutama kutipan tidak langsung.

2. Sumber kutipan merujuk sumber lain

Ketika Anda mengutip suatu sumber yang sebenarnya merujuk pada sumber lain untuk bagian yang dikutip, Anda harus mencantumkan sumber yang Anda gunakan secara langsung. Namun, penting juga untuk menyebutkan siapa yang awalnya mengemukakan pendapat atau

informasi tersebut. Ini berarti Anda mengakui kedua sumber: sumber asli dari mana informasi itu berasal dan sumber sekunder yang Anda gunakan untuk mengakses informasi tersebut.

Berikut adalah contoh cara mengutipnya:

"Menurut Penulis A (2023), penelitian Peneliti B menunjukkan bahwa..." atau "Peneliti B dalam Penulis A (2023) menyatakan bahwa...". Dengan demikian, Anda memastikan bahwa kedua sumber diakui dan pembaca dapat melacak asal usul informasi tersebut dengan lebih akurat.

3. Kutipan dari penulis berjumlah dua orang atau lebih

Jika sumber referensi ditulis oleh dua orang, maka nama penulis pertama ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, gunakan tanda koma (,) diikuti dengan simbol dan (&) kemudian tuliskan nama belakang penulis kedua diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari sumber referensi; Contoh: Wegener, D. T., & Petty, R. E. (1994). Mood management across affective states: The hedonic contingency hypothesis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 66, 1034-1048.

Jika penulis lebih dari dua orang maka nama penulis pertama ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, gunakan tanda koma (,) untuk memisahkan nama penulis kemudian gunakan simbol dan (&) sebelum penulis terakhir dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari sumber referensi.

Contoh:

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

4. Kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda

Menggunakan kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda dalam karya ilmiah adalah praktik yang sangat penting untuk memberikan dukungan empiris, menunjukkan cakupan literatur yang luas, dan menambah kredibilitas penelitian. Mengutip berbagai sumber menunjukkan bahwa Anda telah melakukan tinjauan literatur yang komprehensif dan memahami berbagai perspektif dalam bidang studi. Kutipan dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana penelitian Anda sesuai atau bertentangan dengan studi sebelumnya, membantu menyoroti kontribusi unik penelitian.

Contoh :

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan perilaku positif di kalangan siswa. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter adalah pendekatan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami, merasakan, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai moral.

Lickona menyatakan bahwa "Character education is the deliberate effort to cultivate virtue — that is, objectively good human qualities that are good for the individual person and good for the whole society" (Lickona, 1991).

METODE PENELITIAN

1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Zainal Arifin (2011:140), penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara alami dan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini memfokuskan pada pengumpulan data kualitatif, yang berarti data yang diperoleh berupa deskripsi, narasi, atau citra yang memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami konteks, makna, dan pengalaman subjek penelitian secara menyeluruh. Metode pengumpulan data kualitatif meliputi analisis dokumen, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi keragaman perspektif dan pengalaman dari subjek penelitian.

2. Subject penelitian

Subjek penelitian ini adalah makalah mahasiswa dengan focus makalah berjudul "Analisis Sulitnya Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS SD" yang disusun oleh Lasrumata Ida Nababan (21). Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan IPS SD, Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Tahun akademik 2022.

Pada Penelitian ini kami bertujuan untuk menganalisis kesalahan dalam pengutipan teori para ahli dalam penulisan makalah, dengan ini kami bertujuan untuk memperbaiki bentuk-bentuk kesalahan penulisan kutipan menjadi yang lebih baik dan benar serta sesuai dengan kaedah penulisan ilmiah yang berlaku yang umum digunakan dalam penulisan akademik.

3. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen Analysis dikarenakan mengharuskan mengidentifikasi makalah mahasiswa yang berjudul "Analisis Sulitnya Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS SD". Dengan memperbaiki penulisan kutipan sesuai pada Publication manual of the American Psychological Association (APA) yang telah disesuaikan penggunaannya dalam Bahasa Indonesia.

4. Sumber data dan data

Sumber data dalam penelitian ini adalah makalah mahasiswa yang berjudul “Analisis Sulitnya Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS SD” yang disusun oleh Larumata Ida Nababan dalam mata kuliah di Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, untuk tahun akademik 2022. Data yang digunakan adalah teks dari makalah tersebut, yang meliputi konten utama dengan penggunaan bahasa Indonesia.

5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian berjudul "Analisis Kesalahan Penulisan Kutipan pada Karya Ilmiah Mahasiswi PGSD UNIMED", teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama. Pertama, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan salinan karya ilmiah dari mahasiswi PGSD UNIMED stambuk 2021, yang diperoleh langsung dari mahasiswi. Kedua, observasi mendalam terhadap karya ilmiah tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan kesalahan penulisan kutipan, meliputi kesalahan format, sumber, dan integritas kutipan.

6. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 247-253) Langkah pertama, reduksi data, melibatkan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Langkah kedua, penyajian data, melibatkan menyusun informasi kompleks menjadi bentuk yang sistematis, sehingga data dapat terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Langkah Ketiga, Penarikan Kesimpulan yakni berisi temuan baru yang belum pernah diungkapkan sebelumnya. Temuan ini berisi deskripsi yang sebelumnya kurang jelas atau samar, sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda

1) Data :

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini ataupun dimasa yang akan datang (Asniadarni, 2018; Novika Auliyana et al., 2018).

Analisis

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini ataupun dimasa yang akan datang (Asniadarni, 2018; Auliyana et al., 2018).

Hasil Analisis:

Hasil analisis terhadap kesalahan pengutipan ini menunjukkan bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam penulisan nama penulis kedua. Dalam kutipan asli, nama penulis kedua ditulis lengkap sebagai "Novika Auliyana et al., 2018". Ini tidak sesuai dengan standar penulisan kutipan yang benar, di mana jika ada lebih dari dua penulis, cukup disebutkan nama belakang penulis pertama diikuti dengan "et al.". Koreksi yang dilakukan mengubahnya menjadi "Auliyana et al., 2018", yang sesuai jika memang terdapat lebih dari dua penulis.

2) Data

IPS masuk kedalam kurikulum sekolah yang mempunyai kaitan sangat erat dengan peran manusia di masyarakat (Meldina et al., 2020; **Puspitasari & Murda**, 2018; Wibowo, 2020).

Analisis

IPS masuk kedalam kurikulum sekolah yang mempunyai kaitan sangat erat dengan peran manusia di masyarakat (Meldina et al., 2020; Murda & Puspitasari, 2018; Wibowo, 2020).

Hasil Analisis:

Penyebutan nama penulis di urutan berdasarkan urutan alfabet bukan berdasarkan tahun terbit.

3) Data

Selain itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar (Arianti et al., 2019; **Darmawan Harefa**, 2020).

Analisis

Selain itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar (Arianti et al., 2019; Harefa, 2020).

Hasil Analisis

Dalam kutipan asli, nama penulis kedua ditulis lengkap sebagai "Darmawan Harefa, 2020". Namun, dalam analisis, nama tersebut disingkat menjadi hanya nama belakang "Harefa, 2020".

4) Data

Problem Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh siswa secara mandiri (**Alper Aslan**, 2021; Seibert, 2020; Widiyatmoko, 2014).

Analisis

Problem Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh siswa secara mandiri (Aslan, 2021; Seibert, 2020; Widiyatmoko, 2014)

Hasil Analisis

Dalam kutipan asli, nama penulis pertama ditulis lengkap sebagai "Alper Aslan, 2021", sedangkan dalam analisis, nama tersebut disingkat menjadi hanya nama belakang "Aslan, 2021".

5) Data

Model ini juga berfokus pada keaktifan siswa dalam memecahkan permasalahan (Andriyani& Suniasih, 2021; **Winoto & Prasetyo**, 2020).

Analisis

Model ini juga berfokus pada keaktifan siswa dalam memecahkan permasalahan (Andriyani& Suniasih, 2021; Prasetyo & Winoto , 2020).

Hasil Analisis

Penyebutan nama penulis di urutan berdasarkan urutan alfabet bukan berdasarkan tahun terbit.

6) Data

Based Learning proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk memperkuat kemampuan memecahan masalah dan meningkatkan kemamdiriansiswa, sehingga siswa mampu merumuskan, menyelesaikan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks (**Anjelina Putri** et al., 2018; Safithri et al., 2021; **Saputro & Rayahu**,2020).

Analisis

Based Learning proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk memperkuat kemampuan memecahan masalah dan meningkatkan kemamdiriansiswa, sehingga siswa mampu merumuskan, menyelesaikan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks (Putri et al., 2018; Safithri et al., 2021; Rayahu & Saputro,2020).

Hasil Analisis

Penyebutan nama penulis di urutan berdasarkan urutan alfabet bukan berdasarkan tahun terbit.

2. Kutipan penulis berjumlah 2 org atau lebih

1) Data

Menurut Winoto dkk.,(2020) Siswa juga dituntut untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan serta masalah ketika dalam lingkungan Masyarakat.

Analisis

Menurut Winoto, dkk.(2020) Siswa juga dituntut untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan serta masalah ketika dalam lingkungan Masyarakat

Hasil Analisis

penulisan nama penulis "Winoto dkk.," memiliki kesalahan pada tanda baca dan format. Singkatan "dkk" harus diikuti oleh tanda koma sebelum tahun, dan tidak memerlukan titik setelah

singkatan. Dalam analisis, kesalahan ini sebagian diperbaiki menjadi "Winoto, dkk. (2020)", yang lebih sesuai dengan format yang benar.

2) Data

Utami dkk,(2019:35) Mengungkapkan proses pembelajaran hanya sekedar mendengarkan, mengerjakan tugas, dan hanya terfokus pada buku saja, sehingga pembelajaran didalam kelas sangat pasif.

Analisis

Utami, dkk.(2019:35) Mengungkapkan proses pembelajaran hanya sekedar mendengarkan, mengerjakan tugas, dan hanya terfokus pada buku saja, sehingga pembelajaran didalam kelas sangat pasif.

Hasil Analisis

Dalam kutipan asli, penulisan "Utami dkk,(2019:35)" mengandung kesalahan pada tanda baca. Singkatan "dkk" harus diikuti oleh tanda koma dan titik, serta perlu ada spasi setelah tanda koma. Koreksi yang benar penulisnya sebagai "Utami, dkk. (2019:35)" yang sesuai dengan konvensi penulisan.

3. Penulisan kutipan langsung

1) Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya **Sugiyono (2017:137)**.

Analisis

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono,2017:137).

Hasil Analisis

"Sugiyono (2017:137)" diletakkan di akhir kalimat tanpa tanda kurung yang seharusnya mengapit seluruh kutipan. Koreksi yang benar adalah "Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017:137)." Yang menempatkan nama penulis dan tahun publikasi di dalam tanda kurung, sesuai dengan standar penulisan akademik yang benar.

4. Kutipan merujuk sumber lain

1) Data

Susan Stainback (dalam Sugiyono 2016;318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Analisis

Stainback (dalam Sugiyono, 2016;318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.=
benar

Hasil Analisis

Nama penulis Susan Stainback disertakan dengan nama peneliti lainnya, Sugiyono, yang tidak diperlukan dalam kutipan tersebut. Koreksi yang benar memperbaiki kesalahan ini dengan hanya menyebutkan nama belakang penulis ("Stainback") diikuti oleh nama peneliti yang merujuk pada sumber asli ("dalam Sugiyono, 2016;318").

KESIMPULAN

Makalah adalah salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang membahas masalah tertentu berdasarkan kajian pustaka atau penelitian lapangan. Tujuannya adalah untuk memenuhi tugas akademik maupun non-akademik serta menunjukkan pemahaman penulis terhadap isu teoretis atau kemampuan dalam menerapkan prosedur, prinsip, atau teori terkait. Kutipan dalam makalah berfungsi sebagai pinjaman kalimat atau pendapat dari sumber lain untuk mendukung argumen penulis. Namun, meskipun penggunaan kutipan diperbolehkan, sebuah makalah tidak boleh didominasi oleh kutipan agar tidak menjadi kumpulan pendapat belaka. Penulis harus menyusun kerangka dan kesimpulan sendiri, menggunakan kutipan hanya sebagai bukti pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan dalam penulisan kutipan dalam makalah mahasiswi PGSD Universitas Negeri Medan, dengan tujuan memperbaiki kesalahan tersebut sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data untuk memahami konteks dan pengalaman subjek penelitian, serta mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan kutipan berdasarkan standar yang benar.

SARAN

Berdasarkan analisis kesalahan kutipan pada Makalah PGSD Universitas Negeri Medan, disarankan untuk memberikan perhatian khusus pada konsistensi dalam penulisan nama penulis, baik dalam hal penulisan lengkap nama penulis maupun penyusunan urutan nama penulis yang merujuk pada sumber yang sama. Penting untuk memastikan bahwa nama penulis ditulis dengan benar dan lengkap sesuai dengan format yang ditetapkan, termasuk penggunaan tanda baca yang tepat seperti koma, titik, dan tanda kurung. Dengan memperbaiki

kesalahan ini, kutipan akan menjadi lebih akurat dan sesuai dengan standar penulisan akademik yang benar, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pembaca terhadap karya ilmiah yang disampaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Acoci, A., et al. (2023). Pendampingan penulisan karya tulisan ilmiah pada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Buton. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1).
- Anita, D. (2022). Pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada kalangan mahasiswa. *Jurnal Konsepsi*, 11(3).
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aurelia, Y. (2023). Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2).
- Dewi, L. S., & Diani, W. R. (2021). Pelatihan teknik pembuatan kutipan bagi guru dan pengawas di Kabupaten Magelang. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 228-231.
- Hartono, N. (2021). Pentingnya sitasi dalam karya ilmiah Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
- Irwan, I., et al. (2022). Pelatihan pengutipan karya tulis ilmiah mahasiswa berbasis Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 3(2).
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Lubis, F., et al. (2024). *Buku ajar mata kuliah wajib umum Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Medan: CV Daris Indonesia.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukhlis, M., et al. (2019). Kesalahan penerapan kaidah Bahasa Indonesia dalam karya tulis mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas PGRI Semarang. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 87-103.
- Nugroho, R., et al. (2018). Analisis kesalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Jepang dalam pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2).
- Nurisma, L. E. (2019). Analisis kesalahan berbahasa skripsi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (Undergraduate thesis). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Sumatera Utara, Indonesia. Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id>

- Sawandi, S. (2019). Efektivitas dan problem penulisan kutipan dan daftar pustaka melalui program Word. SEMANTIK.
- Sidiq, R. (2021). Kesalahan penerapan kaidah antiplagiasi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas PGRI Semarang tahun 2019/2020. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2021.
- Sofyan, M. (2021). Analisis bahasa kutipan dalam film Dilan 1990. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 5(1), 145-151.
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Yuliati, A. (2019). Sosialisasi penulisan referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa, 2(2), 60-69.